

**PENGARUH PEMBELIAN SEPEDA MOTOR SECARA KREDIT TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA JANJIMATOGU KEC. BARUMUN TENGAH KAB. PADANG LAWAS**

Oleh

Supia Dalimunthe<sup>1</sup>, Erlina Sari<sup>2</sup>, Umar Kholil Lubis<sup>3</sup>

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

E-mail : [supiadalimunthe288@gmail.com](mailto:supiadalimunthe288@gmail.com)

*Abstract*

*This study aims to find out: a) how the picture of Motorcycle Purchases by Credit in Janjimatogu Village Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, b) how is the picture of Community Income in Janjimatogu Village, c) whether there is a significant influence between the Purchase of Motorcycles on Credit to The Income of the People in Janjimatogu Village. The research time was conducted for 3 months starting from April to June 2021. The research method used is one of the descriptive quantitative research methods. The population in this study was 30 people. The technique used is Incidental Sampling. Data collection techniques are obtained by questionnaire/ questionnaire. Technical data analysis using descriptive analysis data and inferential statistical analysis. Based on the calculation obtained from the data processing using SPSS 22 that: (1) the average value of data from the Observation Sheet of Motorcycle Purchases on Credit (variable X) is 3.2250,  $t_{count}$  3.175 and  $t_{tabel}$  2.756 with a very good category, while (2) the average value for Public Income (variable Y) is 3.1417 with a very good category; (3) there is a significant influence between the Purchase of Motorcycles on Credit to The Income of the Community.*

**Keywords:** *Motorcycle Purchases By Credit, Community Income*

#### A. PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Indonesia baik di perkotaan maupun di pedesaan mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan jaman dan setelah masa krisis. Perubahan-perubahan terjadi untuk pemulihan dan perbaikan perekonomian. Perubahan perekonomian di daerah perkotaan dilakukan pemerintah melalui program pemberdayaan ekonomi rumah tangga atau melakukan berbagai usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 15.00 WIB, tersebut di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas sebanyak 5 rumah tangga miskin 3 diantaranya sebagai petani dan sisanya sebagai pedagang dan pekerja bebas masing-masing menyatakan bahwa mereka memiliki pendapatan terbatas karena pekerjaan yang mereka lakukan

tidak tetap dan pendapatan yang diperoleh juga tidak menentu sehingga dalam memenuhi kebutuhan mereka harus bijak agar pendapatan yang mereka peroleh mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tambahan (skunder), Disebabkan oleh kondisi keuangan atau pendapatan yang tidak memadai untuk membeli secara tunai. Keluarga yang pendapatannya di bawah rata-rata dari ke-5 rumah tangga tersebut 3 di antaranya berupaya untuk meningkatkan pendapatannya dengan mencari pekerjaan tambahan seperti, ibu-ibu berjualan online, bekerja paruh waktu di ladang orang lain, dan bahkan ada yang menjadi karyawan sebuah PT. Perkebunan pada saat PT. tersebut membutuhkan karyawan tambahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel beriku:

Tabel 1. Jenis Pekerjaan dan Jumlah Pendapatan di Desa Janjimatogu

No	Pekerjaan	Pendapatan Per Bulan
1	Petani	Rp. 1.500.000
2	Pedagang	Rp. 2.000.000
3	PNS	Rp. 4.000.000
4	Honorar	Rp. 500.000
5	Pekerjaan bebas	Rp. 800.000

Sumber: *Wawancara dengan kepala Desa dan masyarakat Desa.*

Penyebab permasalahan tersebut diatas diantaranya adalah, Pendidikan yang masih rendah, kurangnya lapangan pekerjaan, Pengangguran, Pekerjaan yang tidak menetap, Pendapatan yang tidak menentu, Rendahnya harga produk yang dihasilkan dari bertani.

Salah satu solusi untuk menghindari masalah tersebut Dalam memenuhi kebutuhan, adalah terlebih dahulu memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang pekerjaan seperti memiliki sepeda motor, Karena dengan memiliki sepeda motor pekerjaan yang jauh akan lebih dekat, dengan waktu yang lama akan lebih singkat, dan biaya akan lebih hemat. Namun untuk memiliki sepeda motor, seorang pekerja yang berpenghasilan masih rendah biasanya membeli sepeda motor dengan cara kredit/mengangsur sehingga ikut memengaruhi jumlah pendapatan mereka.

### 1. Hakikat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010:17). disamping tingkat pendapatan distribusi pendapatan merupakan faktor penting lainnya yang menentukan keadaan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (Sadono Sukirno, 2008).

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008: 22).

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS (2011), mengukur pendapatan masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran/ konsumsi masyarakat. Hal ini didasari oleh paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula.

Menurut Sukirno (2008:364-366) faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain: a)Permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Dikatakan Permintaan dan penawaran tenaga kerja karena sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. b)Perbedaan corak pekerjaan. Dikatakan perbedaan corak pekerjaan yaitu kegiatan ekonomi yang meliputi berbagai jenis pekerjaan. c) Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan. Dikatakan bahwa Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. d) Pertimbangan bukan uang. Dikatakan pertimbangan bukan uang yaitu daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. e) Mobilitas pekerja. Dikatakan mobilitas pekerja dimana, Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama.

### 2. Hakikat Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit

Menurut Febriawati (2013:19) pembelian adalah “Pengadaan barang yang dalam sehari-hari”. Sedangkan Martono (2015:58) mengemukakan pembelian adalah “Proses penting dan berperan besar dalam kelancaran proses organisasi atau perusahaan”. Menurut Undang Undang No.22 tahun 2009, yang disebut kendaraan atau sepeda motor adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor.

Menurut Hasibuan (2008) Kredit adalah jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Sedangkan yang dimaksud kredit menurut Sinungan (2001:3) yaitu: kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak-pihak lain dalam hal mana pihak meminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan. Secara umum jenis-jenis kredit yang sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu Berdasarkan Jangka Waktu, Berdasarkan dari sektor ekonominya, Berdasarkan dari segi jaminan

### B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas dengan luas daerah pedesaan 3 hektar dan sekitar 5 KM dari pusat kecamatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan yaitu mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh warga Desa Janjimatogu yang masuk usia produktif yaitu terdiri dari 300 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling incidental* yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data pada

kedua variabel diperoleh dengan Kuesiner/Angket. Adapun kisi-kisi lembar observasi pada variabel X dipaparkan pada tabel 2.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit di Desa Janjimatogu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas.

No	Indikator	No. Soal	Butir Angket
1	Jenis kredit berdasarkan waktu	1, 2, 3,4,5,6,7	7
2	Jenis kredit berdasarkan sektor ekonomi	8,9, 10,11,12,13	6
3	Jenis kredit berdasarkan segi jaminan	14,15,16,17,18,19,20	7
Jumlah			20

Sedangkan kisi-kisi lembar observasi pada variabel Y dipaparkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Pendapatan Masyarakat Desa Janjimatogu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas

No	Indikator	No. Soal	Butir Angket
1.	Permintaan dan penawaran tenaga kerja	1,2,3, 4,5	5
2.	Perbedaan corak pekerjaan	6,7,8,9	5
3.	Perbedaan kemampuan, keahlian, pendidikan	10,11,12,13, 14,	5
4.	Pertimbangan bukan uang dan mobilitas pekerja	15,16,17,18, 19,20	5
Jumlah			20

Adapun Kriteria Penilaian Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit (variabel X) dan Pendapatan Masyarakat (variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Penilaian Lembar Observasi.

No	Nilai	Kriteria
1	3,1-4	Sangat Baik

2	2,1-3	Baik
3	1,1-2	Cukup
4	1	Kurang
5	0	Gagal

Sumber: Masyarakat Desa Janjimatogu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Kemudian analisis statistik inferensial dengan rumus;

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### C. HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu penulis memberikan gambaran nilai rata-rata kedua variabel yakni pembelian sepeda motor secara kredit sebagai variabel X dan pendapatan masyarakat variabel Y maka dibuat penskoran nilai hasil jawaban responden dari sampel sebanyak 30 siswa.

#### 1. Deskripsi Data Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit

Berdasarkan penilaian *observer* terhadap pembelian sepeda motor secara kredit terhadap pendapatan masyarakat melalui lembar observasi, yakni diperoleh nilai tengah (*median*) sebesar 3.2250, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 3.15<sup>a</sup>. Adapun nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel X (Kredit) sebesar 3.2533, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang sudah dipaparkan sebelumnya maka posisi keberadaan Kredit di Desa Janjimatogu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas berada pada posisi “Sangat Baik”, artinya Kredit masih di terima oleh Masyarakat. Sedangkan rata rata tiap indikator dapat dilihat dibawah ini;

Tabel 5 Rata-rata Indikator Variabel (X)

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Nilai
1	Berdasarkan jangka waktu	3,05
2	Berdasarkan Dari Sektor Ekonominya	3,37
3	Berdasarkan dari segi jaminan	3,36

Untuk lebih jelasnya perolehan data masing-masing indikator dari variabel (X) yaitu Berdasarkan jangka waktu mempunyai nilai rata – rata 3,05. Kemudian Berdasarkan Dari Sektor Ekonominya mencapai nilai rata – rata 3,37. Dan Berdasarkan dari segi jaminan mencapai nilai rata – rata 3,36. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai rata-rata dari ketiga indikator tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”.

## 2. Deskripsi Data Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas

Analisis secara statistik terhadap data yang telah terkumpul, yakni pendapatan masyarakat nilai tengah (*median*) sebesar 3.1500, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 3.00<sup>a</sup> Adapun nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel Y (Pendapatan Masyarakat) sebesar 3.1417, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang sudah di peparkan sebelumnya, maka posisi keberadaan Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas berada pada posisi “Sangat Baik”, artinya Pendapatan Masyarakat masih sangat baik. Sedangkan rata rata tiap indikator dapat dilihat dibawah ini;

Tabel 6 Rata-rata Indikator Variabel (Y)

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Nilai
1	Permintaan dan penawaran tenaga kerja	2,975
2	Perbedaan corak pekerjaan	3,21
3	Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan	3,35
4	Pertimbangan bukan uang	3,025
5	Mobilitas pekerja	3,25

Untuk lebih jelasnya perolehan data masing-masing indikator dari variabel (Y) yaitu Permintaan dan penawaran tenaga kerja mempunyai nilai rata – rata 2,975. Perbedaan corak pekerjaan untuk corak pekerjaan mencapai nilai rata – rata 3,21. Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan untuk indikator ini mencapai nilai rata – rata 3,35. Pertimbangan bukan uang, untuk indikator ini mencapai nilai rata-rata 3,025. Mobilitas pekerja mempunyai nilai rata – rata 3,25. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai dari masing-masing indikator berada pada kategori “Sangat Baik”.

### D. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Untuk memperoleh angka indeks “t” test dari sampel penelitian, akan dilakukan uji korelasi *produk moment*, uji “t” test, dan uji koefisien determinasi.

#### 1. Uji Kolerasi Produk Moment

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh  $r_{hitung}$  yaitu 0,515 yang menggambarkan adanya hubungan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Berdasarkan perbandingan nilai yang sig dan a diperoleh sig =0,004 < a=0,005, maka

kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,515 > 0,361$ , jadi kesimpulannya terdapat “korelasi signifikan antara antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu.

Tabel 7 Korelasi *Produk moment*

		Correlations	
		Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit	Pendapatan Masyarakat
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.004
	Sum of Squares and Cross-products	2.350	1.236
	Covariance	.081	.043
	N	30	30
Pendapatan Masyarakat	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	1.236	2.455
	Covariance	.043	.085
	N	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Uji t-test

Berdasarkan hasil perhitungan *outputs* SPSS 22 untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,175$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,756$ , maka diperoleh nilai  $t_{hitung}(3,175) > t_{tabel}(2,756)$  dengan nilai sig = 0,004 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,005. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai sig. lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$  ( $0,004 < 0,005$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya. Dengan kata lain semakin masyarakat melakukan pembelian sepeda motor secara kredit semakin mudah pula ia memperoleh pendapatan.

Tabel 8 Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.672	.500		3.344	.002
Pendapatan Masyarakat	.503	.159	.515	3.175	.004

a. Dependent Variable: Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit

Sumber : Data Olahan SPSS 22

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian, Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,265. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (Kredit) dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Masyarakat) sebesar 26,5% dan sisanya sebesar 73,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.238	.24840

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Masyarakat

Sumber: Data Olahan SPSS V22

## D. PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.175$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.756$ , maka diperoleh nilai  $t_{hitung} (3.175) > t_{tabel} (2.756)$  dengan nilai sig = 0,004 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai sig. lebih kecil dari  $\alpha = 0,005 (0,004 < 0,005)$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tanri F. Turuis, Sifrid S. Pangemanan, Dhullo Affandi (2017) dengan judul penelitian analisis prosedur pemberian kredit dengan Menggunakan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada pt. Bank sulutgo. Hasil analisa pada prosedur permohonan

kredit telah sesuai dengan prinsip GCG, namun masih ada kekurangan jika dilihat dari sisi konsep prosedur pemberian kredit. Hasil analisa pada proses analisa kredit dilihat dari sisi 5 C telah sesuai, namun prinsip GCG belum seluruhnya diterapkan. Hasil analisa kredit pada prosedur persetujuan kredit belum sepenuhnya memenuhi prinsip transparansi. Hasil analisa kredit pada proses pencairan sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dan konsep prosedur pemberian kredit. Hasil analisa pada proses pemantauan telah berjalan dengan baik. Persamaan dan perbedaan penelitian saya dengan Tanri F. Turuis, Sifrid S. Pangemanan, Dhullo Affandi (2017) ialah pada variabel X. Yaitu sama-sama membahas mengenai kredit, sedangkan perbedaannya ada pada variabel Y nya.

### 2. Gambaran Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

Berdasarkan hasil *output* diatas, nilai tengah (*median*) sebesar 3.1500, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 3.00 Adapun nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel Y (Pendapatan Masyarakat) sebesar 3.1417, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III tabel 5, maka posisi keberadaan Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas berada pada posisi “Sangat Baik”, artinya Pendapatan Masyarakat masih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian saudara Iskandar (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh pendapatan terhadap pola pengeluaran rumah tangga miskin di kota langsa”. Hasil penelitian diperoleh  $Y = 90456,279 + 0,904X$ . Konstanta bernilai positif sebesar 90456,279 yang artinya pola pengeluaran rumah tangga miskin di kota Langsa sebesar 90456,279 pada saat nilai pendapatan bernilai tetap. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang di ketahui dari tabel Model Summary yang diperoleh sebesar 0,805 atau 80,5% pendapatan memberikan pengaruh terhadap pola pengeluaran rumah tangga miskin di Kota Langsa, kemudian sebesar 19,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam estimasi penelitian. Persamaan dan perbedaan penelitian saya dengan Iskandar (2017) ialah pada yaitu sama-sama membahas mengenai pendapatan masyarakat, sedangkan perbedaannya Iskandar membahas pengeluaran rumah tangga sedangkan penelitian ini membahas pembelian sepeda motor secara kredit.

### 3. Gambaran Pengaruh Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Sangat Berkaitan Dengan Pendapatan Masyarakat Di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 11 diatas, diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2.756 yang diperoleh dari tabel distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji  $t_{hitung}$  (3.175) >  $t_{tabel}$  (2.756) dan signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,005), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Dan hasil pengujian Koefisien Determinasi R Square pada tabel 12. diperoleh nilai R Square sebesar 0,265. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (Kredit) dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Masyarakat) sebesar 26,5%.

Sejalan dengan penelitian Zefriyenni, Ira Ufi Yuliana (2014) dengan judul penelitian “Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau)”. Dari hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan debitur yang mendapatkan kredit dari Ued-Sp lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kredit. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kredit.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik analisis data menggunakan uji “t”, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Gambaran Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, Diperoleh diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 3,2533 berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Gambaran Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, nilai rata-rata diperoleh 3,1417 termasuk dalam kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 11 diatas, diketahui  $t$  tabel sebesar 2,756 yang diperoleh dari tabel distribusi  $t$  tabel dengan taraf signifikan 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji  $t_{hitung}$  (3,175) >  $t_{tabel}$  (2,756) dan signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,005), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,

dapat disimpulkan, bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

4. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, sebagai uji “t” jika  $t_{hitung}$  (3,175) dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (2,756), maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni (3,175) > (2,756).

### 2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa pembelian sepeda motor secara kredit merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam upaya memenuhi sarana dan prasarana yang menyangkut kebutuhan masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Pada saat pra penelitian penulis menemukan masalah yaitu rendahnya pendapatan masyarakat di Desa Janjimatogu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas. Sehingga penulis menganggap bahwa permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Kemudian penelitian ini direncanakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu sejak bulan April sampai dengan bulan Juni 2021, mulai pengambilan data sampai dengan laporan penelitian.

Selanjutnya bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan yang jauh dan harus menggunakan akses kendaraan dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai pendapatan atau penghasilan yang mencukupi, Oleh sebab itu, untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat dapat ditempuh dengan sistem pembelian kredit.

### 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah supaya lebih memperhatikan dan berupa meningkatkan pendapatan masyarakatnya serta membuat program yang dapat mensejahterakan masyarakat.
2. Kepada Kepala Desa agar memberikan bimbingan kepada masyarakatnya untuk berhati-hati dalam melakukan pembelian secara kredit supaya terhindar dari ekonomi masyarakatnya.
3. Kepala Masyarakat Desa Janjimatogu agar lebih berhati-hati dalam jual beli kredit karena dapat berdampak besar terhadap pendapatan umumnya perekonomian keluarga.
4. Kepada rekan-rekan penulis yang lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini

dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus. 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Survei Angkatan Kerja Nasional*. Yogyakarta Badan Pusat statistik.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriawati, Henni. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen.
- Firdaus, Rachmat. Maya Arianti. 2008. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: ALFABETA.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2001. *Produktifitas apa dan bagaimana*. Jakarta: CV Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomika Modren*. Jakarta: PT. Rasa Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

#### JURNAL

- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*.” Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Wahyudi, Ronni. 2013. *Kredit Sepeda Motor Kepada Rumah Tangga Di Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zefriyenni. 2014. *Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau)*. Jurnal. Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika V1.I1(72-80).

#### INTERNET

[http:// respository.ekuitas.ac.id](http://respository.ekuitas.ac.id)